ARTIKEL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN RING BALL PADA ANAK KELOMPOK A TK AL-MUTTAQUN KELURAHAN MANISRENGGO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

DEVELOPING ABUSIVE MOTOR SKILLS THROUGH THE GAME OF RING BALL IN CHILDREN GROUP A TK AL MUTTAQUN URBAN VILLAGE MANISRENGGO CITY KEDIRI ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

DEA RISKA OKTAVIANI

13.1.01.11.0032

Dibimbing oleh :

1. **Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.**
2. **Anik Lestariningrum, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Dea Riska Oktaviani
NPM	: 13.1.01.11.0032
Telepun/HP	: 085 816 531 760
Alamat Surel (Email)	: deariskaokt19@yahoo.com
Judul Artikel	: Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Ring Ball pada Anak Kelompok A TK Al-Muttaqun Kelurahan Manisrenggo Kota Kediri.
Fakultas – Program Studi	: FKIP/PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiatisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 15 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi NIDN. 0701038303	Anik Lestariningrum, M.Pd NIDN. 0708027803	Dea Riska Oktaviani NPM. 13.1.01.11.0032

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN RING BALL PADA ANAK KELOMPOK A TK AL MUTTAQUN KELURAHAN MANISRENGGO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

DEA RISKA OKTAVIANI
13.1.01.11.0032
FKIP – PG-PAUD
deariskaokt19@yahoo.com
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi. dan ANIK LESTARININGRUM, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil observasi penelitian, bahwa pembelajaran kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A TK Al-Muttaqun Kelurahan Manisrenggo Kota Kediri masih kurang berkembang dengan adanya data yang menyatakan dari 13 anak terdapat 9 anak atau 69% yang masih belum mengalami ketuntasan belajar. Rendahnya kemampuan Motorik Kasar pada anak dikarenakan kegiatan permainan yang kurang berfariasi.

Rumusan masalahnya adalah "Apakah penerapan permainan Ring Ball dalam kegiatan pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak Kelompok A TK Al-Muttaqun Kelurahan Manisrenggo Kota Kediri.?"

Rancangan yang dipilih dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model *Kemmis* & *Mc Taggart* menggunakan tiga siklus penelitian. Subyek dalam penelitian adalah 13 anak kelompok A dan setting penelitian dilaksanakan di TK Al-Muttaqun Manisrenggo Kota Kediri. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui teknik penilaian unjuk kerja anak dan teknik penilaian observasi untuk guru.

Hasil penelitian dari pra tindakan sampai ke siklus III mengalami peningkatan. Prosentase ketuntasan pada siklus I sebesar 38,4% mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 46,2%, dan prosentase ketuntasan pada siklus II mengalami peningkatan pada siklus III sebesar 84,6%. Kriteria ketuntasan belajar yang dipakai adalah sebesar 75% atau lebih. Dan hasil ketuntasan penelitian pada kegiatan permainan ring ball mencapai 84,6%, sehingga hipotesis tindakan diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dan hasil kegiatan pembelajaran yang diperoleh dari tindakan tiga siklus dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan ring ball dapat Mengembangkan kemampuan Motorik Kasar pada anak kelompok A TK Al-Muttaqun Manisrenggo Kota Kediri.

KATA KUNCI : motorik kasar, permainan, ring ball

I. LATAR BELAKANG

Pentingnnya untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak didasari bahwa konsep kecerdasan telah menggeser paradikma Pendidikan Anak Usia Dini. Paradikma tersebut bergeser dari tumbuh kembang fisik-motorik ke pengembangan intelektual secara sempit. Pendidikan anak usia dini telah terpengaruh oleh konsep kecerdasan yang lebih menekankan pengembangan intelektual daripada keterampilan fisik-motorik. Menurut Suyadi (2010: 66) anak yang ditumbuhkembangkan tanpa keterampilan fisik akan menjadi minder atau tidak percaya diri untuk melakukan tugas-tugas fisik dan keterampilan lainnya. Keterampilan motorik kasar pada anak tidak akan berkembang melalui kematangan begitu saja, melainkan juga keterampilan itu harus dipelajari.

Perkembangan motorik merupakan kegiatan bermain aktif yang lebih banyak menggunkan keterampilan dan koordinasi motorik, utamanya kemampuan motorik kasar. Kemampuan motorik kasar perlu dikembangkan agar anak mampu menggerakkan anggota tubuh anak, terutama pada saat bermain mempunyai banyak manfaat untuk pertumbuhan dan aspek lainnya. Seorang anak dengan keterampilan motorik yang baik akan lebih banyak melakukan permainan aktif, karena ia mampu melakukan gerakan-gerakan motorik yang dibutuhkan pada kegiatan tersebut (Martuti, 2009: 58).

Banyak orang yang terampil serta berbakat secara fisik dan terampil menggunakan tangan tidak menyadari bahwa mereka menunjukkan bentuk kecerdasan yang tinggi kecerdasan yang sama nilainya dengan kecerdasan yang lain. Kesegaran jasmani seseorang berhubungan dengan kesehatannya. Dalam mengembangkan kemampuan jasmani pada anak usia dini ada beberapa unsur yang harus dipahami oleh guru yaitu, kekuatanm, daya tahan, kecepatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi, ketepatan, dan keseimbangan. (Depdiknas, 2004: 3)

Menurut Decaprio (2013: 25) Unsur pokok terakhir dalam pembelajaran motorik di sekolah adalah koordinasi. Koordinasi merupakan faktor penting yang juga menentukan suatu pembelajaran motorik. Koordinasi ialah faktor lain yang menjadi dasar pelaksanaan,

khususnya gerakan yang lebih kompleks. Koordinasi motorik seseorang anak dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain konsentrasi terhadap suatu obyek.

Dalam melatih konsentrasi anak harus dilatih sesuai dengan karakter usianya. Karakter anak usia 4-6 tahun sangat berkaitan dengan perkembangan fisik, anak sangat aktif melakukan berbagai kegiatan permainan salah satunya adalah untuk mengembangkan koordinasi.

Proses belajar mengajar di TK Al Muttaqun dalam bidang pengembangan Motorik kasar khususnya pada kemampuan koordinasi masih belum optimal. Hasil pengamatan, dari 13 anak didik hanya 2 anak yang mendapatkan (☆) empat, 2 anak yang mendapatkan (☆) tiga, 4 anak mendapatkan (☆) dua, dan 6 anak mendapatkan (☆) satu.

Berakar dari permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul tentang ”Mengembangkan kemampuan motorik kasar melalui permainan ring ball pada Anak kelompok A TK Al – Muttaqun Manisrenggo Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017”

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah ”Apakah penerapan permainan ring ball dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A TK AL-Muttaqun Kota Kediri Tahun pelajaran 2016/2017?”

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan motorik Kasar pada anak kelompok A TK Al-Muttaqun Manisrenggo Kota Kediri antara sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan.

II. METODE

Prosedur penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto (2010: 58) penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran dikelasnya.

Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus yang terbagi dalam empat tahapan disetiap siklus. Setiap siklusnya terdiri dari perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection), Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc

Taggart yang menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya).

Subjek Penelitian tindakan kelas adalah siswa usia 4-5 tahun anak kelompok A TK AL Muttaqun jumlah keseluruhan sebanyak 13 anak didik yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik penilaian unjuk kerja dan teknik penilaian observasi. Data tentang kemampuan kemampuan motorik kasar anak dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja dan data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, sesuai dengan jenis data yang diperoleh. Keseluruhan data yang terkumpul melalui observasi ini masing – masing indikator diolah dan dianalisis bersama kolabolator selaku observer, selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan analisis dan refleksi. Dengan melihat perkembangan data dalam setiap siklusnya, maka akan diketahui ada atau tidaknya perkembangan kemampuan motorik kasar menggunakan permainan Ring Ball antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Langkah – langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung distribusi perolehan tanda bintang yaitu bintang satu, bintang dua, bintang tiga dan bintang empat sebagai hasil penilaian perkembangan anak dengan rumus : $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

   Keterangan :

   P : Presentasi anak yang mendapatkan bintang tertentu
   F : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu
   N : Jumlah keseluruhan anak (1kelas)
2. Membandingkan ketuntasan belajar anak (jumlah prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu pra tindakan, siklus I, Siklus II, dan tindakan Siklus III.
3. Kriteria pengujian hipotesis tindakan adalah jika ada peningkatan ketuntasan belajar dari waktu pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III (ketuntasan sekurang –

kurangnya mencapai 75%), maka tindakan guru dinyatakan berhasil sehingga hipotesis tindakan diterima.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan pada anak kelompok A TK Al-Muttaqun Manisrenggo Kota Kediri dalam 3 siklus diperoleh hasil sebagai berikut :

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	★	38,4 %	23 %	23 %	0 %
2	★★	31 %	38,4%	31 %	15 %
3	★★★	15,3 %	23 %	15 %	23 %
4	★★★★	15,3 %	15,3%	31 %	62 %
JUMLAH		**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan perolehan nilai mulai dari pra tindakan sampai siklus III. Sebelum dilakukan tindakan, prosentase anak yang mendapat bintang 1 sebesar 38,4 %, prosentase anak yang mendapat bintang 2 sebesar 31 %, prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4 sebesar 15,3 %.

Setelah dilakukan tindakan siklus I terjadi peningkatan nilai yaitu prosentase anak yang mendapat bintang 1 sebesar 23 %, prosentase anak yang mendapat bintang 2 sebesar 38,4 %, prosentase anak yang mendapat bintang 3 sebesar 23 %, sedangkan anak yang mendapat bintang 4 sebesar 15,3 %.

Pada tindakan siklus II juga terjadi peningkatan nilai, prosentase anak yang mendapat bintang 1 sebesar 23 %, prosentase anak yang mendapat bintang 2 sebesar 31 %, aanak yang mendapat bintang 3 sebesar 15 %, sedangkan anak yang mendapat bintang 4 sebesar 31 %.

Pada tindakan siklus III terjadi peningkatan nilai yang sangat baik, pada siklus ini sudah tidak terdapat anak yang bintang 1 atau sebesar 0 %, prosentase anak yang mendapat bintang 2 sebesar 15 %, prosentase anak yang mendapat bintang 3 sebesar 23 %, dan peningkatan prosenatase anak yang mendapat bintang 4 sebesar 62 %.

Hasil ketuntasan belajar pada setiap tindakan mulai dari pra tindakan sampai dengan siklus III mengalami peningkatan ketuntasan belajar yang cukup signifikan. Prosentase peningkatan ketuntasan

belajar pada tahap pra tindakan sebesar 30,7% dan prosentase siklus I sebesar 38,4%, sedangkan prosentase pada tahap siklus II sebesar 46,2% dan prosentase pada tindakan siklus III mencapai 84,6% dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dan hasil kegiatan yang diperoleh dari tindakan tiga siklus dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan Ring ball dalam kegiatan pembelajaran dapat Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Kelompok A TK Al-Muttaqun Mnisrenggo Kota Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara

Depdiknas. (2004). *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik atauMotorik di TK.* Jakarta:Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Martuti, A. (2009). *Mengelola PAUD.* Bantul: kreasi wacana.

Richard, Decaprio. (2013).*Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*.Jogjakarta :DIVA Press.

Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar PAUD.* Yogyakarta: BiPA.